

BAB IV PELAKSANAAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap – tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan survei awal.

Dalam survei awal, peneliti melakukan wawancara dengan pelaksana dan pengawas proyek untuk mengetahui hal - hal yang dapat mempengaruhi volume pekerjaan dan ciri – ciri populasi. Pertanyaan yang diajukan antara lain, jenis dan jumlah tenaga kerja pada masing-masing blok, struktur organisasi bas borong pada masing-masing blok, waktu / durasi jam kerja proyek serta standar upah harian tenaga kerja. Hasil yang didapat akan dianalisis dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan sampel.

2. Pengambilan sampel.

Mengambil data pada proyek sesuai metode statistik, agar sampel yang didapat mewakili populasi. Sampel yang diambil sebanyak 60 titik pada 4 blok (A,B,C,D) , pada lantai *basement*, lantai 1, lantai 2, lantai 3 dan lantai 4. Waktu pengamatan dilakukan berkisar pukul 07.00 s/d 11.30 WIB dari tanggal 21 Oktober 2000 s/d 27 Januari 2001.

Cara mengambil sampel yaitu dengan menghitung volume yang dihasilkan tukang batu dalam suatu titik pengamatan dalam interval waktu tertentu menggunakan meteran. Hitungan juga dilakukan terhadap jumlah tukang batu, pekerja, kepala tukang, dan mandor yang aktif pada titik tersebut.

3. Menganalisis data.

Mencari indeks tenaga kerja di proyek dengan menggunakan hitungan manual dan program Microsoft Excel 2000 terhadap data yang diperoleh.

4. Membahas hasil analisis.

Melakukan hitungan statistik terhadap indeks tenaga kerja yang dihasilkan dengan menggunakan program SPSS sehingga dapat menghasilkan *output* berupa indeks rata-rata masing –masing tenaga kerja di proyek yang diyakini dapat mewakili populasi, melakukan perbandingan indeks tenaga kerja di proyek terhadap indeks tenaga kerja BOW dan dilakukan pembahasan terhadap hasil perbandingan tersebut.

5. Mengambil kesimpulan.

Menarik kesimpulan dari hasil pembahasan diatas.

4.2 Data Hasil Survei

Berdasarkan hasil pengamatan di proyek dari tanggal 21 Oktober 2000 s/d 27 Januari 2001, didapat 60 sampel pekerjaan pasangan batu bata dari 4 blok (A, B, C, D) dan seluruh lantai (*basement*, lantai 1, lantai 2, lantai 3, lantai 4) dengan rincian sebagai berikut:

Blok A = 13 sampel,

Blok B = 26 sampel,

Blok C = 9 sampel,

Blok D = 12 sampel.

4.2.1 Kondisi Tenaga Kerja

Pada saat pengambilan sampel, kondisi tenaga kerja pada masing-masing blok adalah sebagai berikut:

Blok A

Jumlah tenaga kerja seluruhnya 65 orang , pada pekerjaan pasangan batu bata, jumlah tenaga kerja yang ada sebanyak 41 orang, terdiri dari:

- 1 orang mandor,
- 25 orang tukang batu,
- 15 orang pekerja.

Blok B

Jumlah tenaga kerja seluruhnya 61 orang , pada pekerjaan pasangan batu bata, jumlah tenaga kerja yang ada sebanyak 44 orang, terdiri dari:

- 1 orang mandor,
- 1 orang kepala tukang
- 26 orang tukang batu,
- 16 orang pekerja.

Blok C

Jumlah tenaga kerja seluruhnya 44 orang , pada pekerjaan pemasangan batu bata, jumlah tenaga kerja yang ada sebanyak 35 orang, terdiri dari:

1 orang mandor,

15 orang tukang batu, 19 orang pekerja.

Blok D

Jumlah tenaga kerja seluruhnya 68 orang . pada pekerjaan pemasangan batu bata, jumlah tenaga kerja yang ada sebanyak 46 orang, terdiri dari:

1 orang mandor,

15 orang tukang batu,

30 orang pekerja.

4.2.2 Waktu Kerja Proyek

Pengaturan jam kerja pada proyek ini yaitu:

Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu = 08.00 s/d 16.00 WIB

Jam istirahat = 12.00 s/d 13.00 WIB

Jum'at = 08.00 s/d 16.00 WIB

Jam istirahat = 11.30 s/d 13.00 WIB

Dari data tersebut diatas, maka jam kerja proyek per hari adalah 7 jam pada hari biasa, dan 6,5 jam pada hari jum'at.

Berdasarkan pengamatan, jam kerja efektif rata - rata yang dapat dijadikan asumsi dalam hitungan indeks tenaga kerja adalah 6,5 jam / hari.

Dianggap jam kerja sehari adalah 7 jam kemudian dikurangi 0,5 jam sebagai kompensasi waktu yang terbuang.

4.2.3 Struktur Organisasi pada proyek

Pada proyek pembangunan kampus terpadu, Pelaksana men sub-pekerjaan pada Bas Borong. Bas Borong menyediakan tenaga kerja, sedang Pelaksana menyediakan bahan dan peralatan. Hal ini tercantum dalam dokumen kontrak pekerjaan. Pembayaran pekerjaan Bas Borong dilakukan berdasarkan volume pekerjaan yang dihasilkan.

Bas Borong untuk pekerjaan pasangan batu bata adalah sebagai berikut :

Blok A : Sutardjo

Blok B : Mardjudi

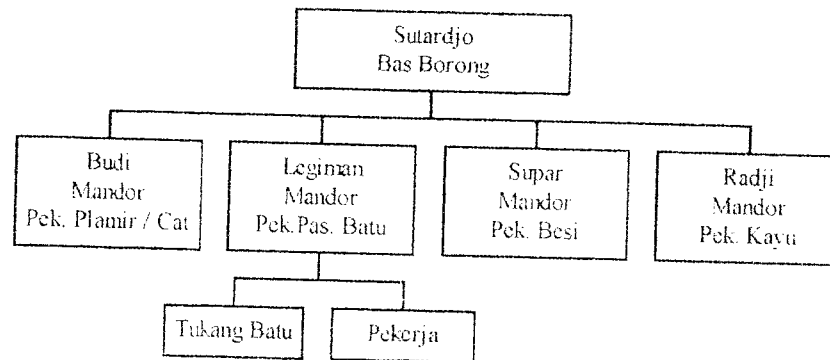
Blok C : Ali Santoso dengan di sub-kan kepada Nardan (untuk pekerjaan finishing).

Blok D : Ali Santoso

Blok E : Samiyo, (namun tidak dilakukan pengambilan data disebabkan belum sampai pada tahap pekerjaan pasangan batu bata).

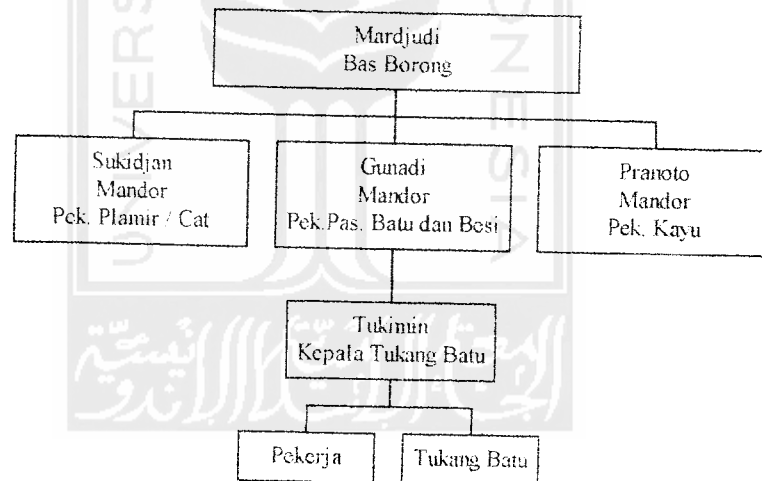
Struktur organisasi Bas Borong pada blok A dapat dilihat pada gambar

4.1.



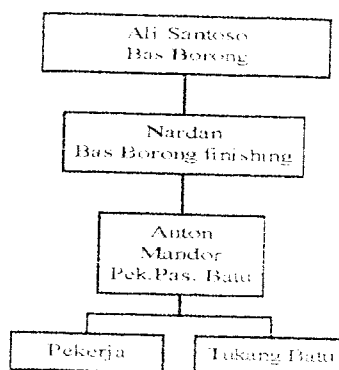
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bas Borong di Blok A untuk pekerjaan pasangan batu bata

Struktur organisasi Bas Borong pada blok B dapat dilihat pada gambar 4.2.



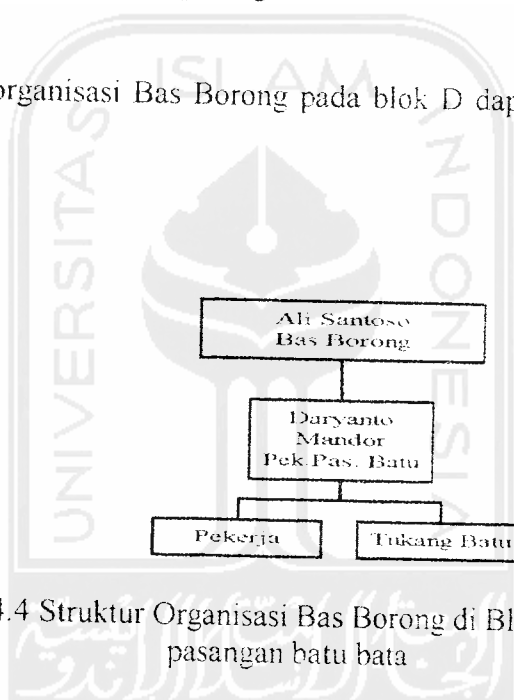
Gambar 4.2 Struktur organisasi Bas Borong di Blok B untuk pekerjaan pasangan batu bata

Struktur organisasi Bas Borong pada blok C dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Struktur Organisasi Bas Borong di Blok C untuk pekerjaan pasangan batu bata

Struktur organisasi Bas Borong pada blok D dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Struktur Organisasi Bas Borong di Blok D untuk pekerjaan pasangan batu bata

4.2.4 Standar upah tenaga kerja di proyek

Pada proyek pembangunan kampus terpadu unit VII ini, upah harian tenaga kerja diatur dan dibayar secara langsung oleh masing-masing Bas Borong yang membawahnya, sehingga standar upah tenaga kerja di proyek ini berbeda-beda antar blok.

Blok A

Tukang batu = Rp. 11000 s/d Rp. 14000 / hari.

Pekerja = Rp. 6500 s/d Rp. 10500 / hari

Mandor = Rp. 25000 / hari.

Blok B

Kepala tukang batu = Rp. 15000 / hari.

Tukang batu = Rp. 12500 s/d Rp. 14000 / hari.

Pekerja = Rp. 7500 s/d Rp. 10500 / hari.

Mandor = Rp. 16000 / hari.

Blok C

Tukang batu = Rp. 14000 s/d Rp. 15000 / hari.

Pekerja = Rp. 7500 / hari.

Mandor = Rp. 17000 / hari.

Blok D

Tukang batu = Rp. 13000 s/d Rp. 14000 / hari.

Pekerja = Rp. 7500 s/d Rp. 9500 / hari .

Mandor = Rp. 16000 / hari.

4.3 Analisis dan Tabel Hasil Hitungan Indeks Tenaga Kerja

Sebagai contoh, dibawah ini adalah hasil analisis dan tabel hasil hitungan indeks tenaga kerja dengan menggunakan program Microsoft Excel 2000 berdasarkan rumus-rumus yang ada dalam landasan teori.

Diketahui, hasil dari pengamatan di proyek adalah sebagai berikut:

Pada Blok B, distribusi tenaga kerja adalah :

jumlah mandor = 1 orang

jumlah kepala tukang batu = 1 orang

jumlah total tukang batu = 26 orang

jumlah total pekerja = 16 orang

Jumlah tenaga kerja pada titik pengamatan adalah :

kepala tukang batu = 1 orang

tukang batu = 1 orang

pekerja = 2 orang

mandor = 1 orang

Volume pekerjaan (v) yang dihasilkan di satu titik dalam tinjauan waktu 08.00 s/d 10.00 (selama 2 jam pengamatan) = $0,265 \text{ m}^3$

Lama jam kerja per hari (T) = 6,5 jam , (7 jam kerja dikurangi 0,5 jam sebagai kompensasi waktu terbang).

Lama waktu pengamatan (t) = 2 jam (08.00 s/d 10.00)

Hitungan indeks tenaga kerjanya adalah sebagai berikut :

Volume yang dihasilkan dalam 1 hari (V) = $\frac{v}{t} \times T$

$$\frac{0,265}{2 \text{ jam}} \times 6,5 \text{ jam} = 0,86 \text{ m}^3$$

Rasio tenaga kerja (R) dalam titik pekerjaan tersebut:

kepala tukang batu = 1 : 26 = 0,038 (1 Kepala Tukang mengawasi 26 tukang batu)

tukang batu = 1 : 1 = 1,00
 pekerja = 2 : 1 = 2,00
 mandor = 1 : 16 = 0,0625 (1 Mandor mengawasi 16
 pekerja)

Jadi, indeks tenaga kerja di proyek :

$$I = \frac{R}{r}$$

kepala tukang batu = $0,038 : 0,86 = 0,044$

tukang batu = $1,00 : 0,86 = 1,163$

pekerja = $2,00 : 0,86 = 2,326$

mandor = $0,0625 : 0,86 = 0,072$

Tabel hasil hitungan indeks tenaga kerja pada lantai *basement* di blok B ditunjukkan pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Hitungan Indeks Tenaga Kerja pada Lantai *Basement* blok B

Lokasi :	Blok B	Waktu :	08.00 s/d 10.00	
Lantai :	Basement	Volume pemasangan :	0,265 m ³	
Tanggal :	27 Okt 2000			
Hari :	Jum'at			
Jenis Tenaga kerja	Jumlah tenaga	Rasio tenaga	Volume pas. dlm. sehari (m ³)	Indeks tenaga e (c/d)
a	b	c	d	e (c/d)
Kep. Tk. Batu	1,00	0,038	0,86	0,044
Tk. Batu	1,00	1,000		1,163
Pekerja	2,00	2,000		2,326
Mandor	1,00	0,060		0,073

Tabel hasil hitungan indeks tenaga kerja di proyek selanjutnya ditunjukkan pada tabel 4.2 s'd tabel 4.6.

Tabel 4.2 Hasil hitungan indeks tenaga kerja blok A

No	Jenis Tenaga kerja a	Jumlah tenaga b	Rasio tenaga c	Volume Pas. dlm. sehari (m ³) d	Indeks tenaga e (c/d)
1	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,78	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,282
	Pekerja	3,00	3,00		3,846
	Mandor	1,00	0,03		0,032
2	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	1,19	0,000
	Tk. Batu	2,00	2,00		1,688
	Pekerja	3,00	3,00		2,532
	Mandor	1,00	0,03		0,021
3	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,78	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,282
	Pekerja	2,50	2,50		3,205
	Mandor	1,00	0,03		0,032
4	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,67	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,493
	Pekerja	2,00	2,00		2,985
	Mandor	1,00	0,03		0,037
5	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,70	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,429
	Pekerja	2,00	2,00		2,857
	Mandor	1,00	0,03		0,036
6	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,93	0,000
	Tk. Batu	2,00	2,00		2,151
	Pekerja	3,00	3,00		3,226
	Mandor	1,00	0,03		0,027
7	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,71	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,416
	Pekerja	2,50	2,50		3,541
	Mandor	1,00	0,03		0,035
8	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,78	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,282
	Pekerja	2,00	2,00		2,564
	Mandor	1,00	0,03		0,032
9	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,51	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,980
	Pekerja	2,00	2,00		3,960
	Mandor	1,00	0,03		0,050
10	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,61	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,650
	Pekerja	2,00	2,00		3,300
	Mandor	1,00	0,03		0,041

Lanjutan tabel 4.2.

No	Jenis Tenaga kerja	Jumlah tenaga	Rasio tenaga	Volume Pas. dlm. sehari (m ³)	Indeks tenaga
	a	b	c	d	e (c/d)
11	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,60	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,667
	Pekerja	2,50	2,50		4,167
	Mandor	1,00	0,03		0,042
12	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,58	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,724
	Pekerja	2,00	2,00		3,448
	Mandor	1,00	0,03		0,043
13	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,57	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,754
	Pekerja	2,00	2,00		3,509
	Mandor	1,00	0,03		0,044

Tabel 4.2 tersebut di atas menunjukkan hasil hitungan indeks masing – masing tenaga kerja pada blok A dengan menggunakan program Microsoft Excel 2000 berdasarkan rumus-rumus yang ada dalam landasan teori, dimana pada blok A tersebut jumlah sampel yang di dapat adalah sebanyak 13 titik pengamatan. Hasil hitungan indeks tenaga kerja untuk blok B ditunjukkan oleh Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil hitungan indeks tenaga kerja blok B

No	Jenis Tenaga kerja	Jumlah tenaga	Rasio tenaga	Volume Pas. dlm. sehari (m ³)	Indeks tenaga
	a	b	c	d	e (c/d)
1	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,86	0,045
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,163
	Pekerja	2,00	2,00		2,326
	Mandor	1,00	0,06		0,073
2	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,73	0,053
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,370
	Pekerja	2,00	2,00		2,740
	Mandor	1,00	0,06		0,086
3	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	1,40	0,027
	Tk. Batu	2,00	2,00		1,425
	Pekerja	4,00	4,00		2,849
	Mandor	1,00	0,06		0,045
4	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,99	0,039
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,015
	Pekerja	2,50	2,50		2,538
	Mandor	1,00	0,06		0,063
5	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,58	0,066
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,727
	Pekerja	1,00	1,00		1,727
	Mandor	1,00	0,06		0,108
6	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	1,40	0,027
	Tk. Batu	2,00	2,00		1,429
	Pekerja	4,00	4,00		2,857
	Mandor	1,00	0,06		0,045
7	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	1,30	0,030
	Tk. Batu	2,00	2,00		1,538
	Pekerja	3,00	3,00		2,308
	Mandor	1,00	0,06		0,048
8	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	1,27	0,030
	Tk. Batu	2,00	2,00		1,575
	Pekerja	3,50	3,50		2,756
	Mandor	1,00	0,06		0,049
9	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	1,31	0,029
	Tk. Batu	1,00	1,00		0,766
	Pekerja	4,50	4,50		3,446
	Mandor	1,00	0,06		0,048
10	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,70	0,055
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,431
	Pekerja	3,00	3,00		4,292
	Mandor	1,00	0,06		0,089

Lanjutan tabel 4.3.

No	Jenis Tenaga kerja	Jumlah tenaga	Rasio tenaga	Volume Pas. dlm. sehari (m3)	Indeks tenaga
	a	b	c	d	e (c/d)
11	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,71	0,054
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,408
	Pekerja	2,50	2,50		3,521
	Mandor	1,00	0,06		0,088
12	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,54	0,071
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,842
	Pekerja	2,00	2,00		3,683
	Mandor	1,00	0,06		0,115
13	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,53	0,073
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,899
	Pekerja	1,00	1,00		1,899
	Mandor	1,00	0,06		0,119
14	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,79	0,049
	Tk. Batu	2,00	2,00		2,525
	Pekerja	2,00	2,00		2,525
	Mandor	1,00	0,06		0,079
15	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,62	0,062
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,613
	Pekerja	2,00	2,00		3,226
	Mandor	1,00	0,06		0,101
16	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,61	0,063
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,639
	Pekerja	2,00	2,00		3,279
	Mandor	1,00	0,06		0,102
17	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,66	0,058
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,515
	Pekerja	2,50	2,50		3,788
	Mandor	1,00	0,06		0,095
18	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,57	0,067
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,754
	Pekerja	2,00	2,00		3,509
	Mandor	1,00	0,06		0,110
19	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,52	0,074
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,923
	Pekerja	2,00	2,00		3,846
	Mandor	1,00	0,06		0,120
20	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,68	0,057
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,471
	Pekerja	2,00	2,00		2,941
	Mandor	1,00	0,06		0,092

Lanjutan tabel 4.3.

No	Jenis Tenaga kerja	Jumlah tenaga	Rasio tenaga	Volume Pas. dlm. sehari (m ³)	Indeks tenaga
	a	b	c	d	e (c/d)
21	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,65	0,059
	Tk. Batu	1,00	1,00		
	Pekerja	2,00	2,00		
	Mandor	1,00	0,06		
22	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,57	0,067
	Tk. Batu	1,00	1,00		
	Pekerja	2,00	2,00		
	Mandor	1,00	0,06		
23	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,66	0,058
	Tk. Batu	1,00	1,00		
	Pekerja	2,00	2,00		
	Mandor	1,00	0,06		
24	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,72	0,053
	Tk. Batu	1,00	1,00		
	Pekerja	2,00	2,00		
	Mandor	1,00	0,06		
25	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,74	0,052
	Tk. Batu	1,00	1,00		
	Pekerja	2,00	2,00		
	Mandor	1,00	0,06		
26	Kep. Tk. Batu	1,00	0,04	0,77	0,050
	Tk. Batu	1,00	1,00		
	Pekerja	2,00	2,00		
	Mandor	1,00	0,06		

Tabel 4.3 tersebut di atas menunjukkan hasil hitungan indeks masing – masing tenaga kerja pada blok B dengan menggunakan program Microsoft Excel 2000 berdasarkan rumus-rumus yang ada dalam landasan teori, dimana pada blok B tersebut jumlah sampel yang di dapat adalah sebanyak 26 titik pengamatan. Hasil hitungan indeks tenaga kerja untuk blok C ditunjukkan oleh Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil hitungan indeks tenaga kerja blok C

No	Jenis Tenaga kerja a	Jumlah tenaga b	Rasio tenaga c	Volume Pas. dml. sehari (m3) d	Indeks tenaga e (c/d)
1	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,95	0,000
	Tk. Batu	2,00	2,00		2,105
	Pekerja	2,00	2,00		2,105
	Mandor	1,00	0,03		0,031
2	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,62	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,613
	Pekerja	1,00	1,00		1,613
	Mandor	1,00	0,03		0,047
3	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,51	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,961
	Pekerja	1,00	1,00		1,961
	Mandor	1,00	0,03		0,058
4	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,54	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,852
	Pekerja	1,00	1,00		1,852
	Mandor	1,00	0,03		0,054
5	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,88	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,136
	Pekerja	2,00	2,00		2,273
	Mandor	1,00	0,03		0,033
6	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,81	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,235
	Pekerja	3,00	3,00		3,704
	Mandor	1,00	0,03		0,036
7	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,74	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,359
	Pekerja	2,00	2,00		2,717
	Mandor	1,00	0,03		0,040
8	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	1,05	0,000
	Tk. Batu	2,00	2,00		1,899
	Pekerja	2,00	2,00		1,899
	Mandor	1,00	0,03		0,028
9	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,48	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		2,083
	Pekerja	1,00	1,00		2,083
	Mandor	1,00	0,03		0,061

Tabel 4.4 tersebut di atas menunjukkan hasil hitungan indeks masing – masing tenaga kerja pada blok C dengan menggunakan program Microsoft Excel 2000 berdasarkan rumus-rumus yang ada dalam landasan teori, dimana pada blok C tersebut jumlah sampel yang di dapat adalah sebanyak 9 titik pengamatan. Hasil hitungan indeks tenaga kerja untuk blok D ditunjukkan oleh Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil hitungan indeks tenaga kerja blok D

No	Jenis Tenaga kerja	Jumlah tenaga	Rasio tenaga	Volume Pas. dlm. sehari (m ³)	Indeks tenaga
	a	b	c	d	e (c/d)
1	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,76	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,310
	Pekerja	2,00	2,00		2,620
	Mandor	1,00	0,02		0,030
2	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	1,07	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		0,940
	Pekerja	3,00	3,00		2,810
	Mandor	1,00	0,02		0,020
3	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,67	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,493
	Pekerja	2,00	2,00		2,985
	Mandor	1,00	0,02		0,033
4	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,56	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,786
	Pekerja	2,00	2,00		3,571
	Mandor	1,00	0,02		0,040
5	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,52	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,923
	Pekerja	2,50	2,50		4,808
	Mandor	1,00	0,02		0,043
6	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,63	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,587
	Pekerja	2,50	2,50		3,968
	Mandor	1,00	0,02		0,035
7	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,71	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,408
	Pekerja	3,00	3,00		4,225
	Mandor	1,00	0,02		0,031
8	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,54	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,852
	Pekerja	2,00	2,00		3,704
	Mandor	1,00	0,02		0,041

Lanjutan Tabel 4.5

No	Jenis Tenaga kerja	Jumlah tenaga	Rasio tenaga	Volume Pas. dlm. sehari (m ³)	Indeks tenaga
	a	b	c	d	e (c/d)
9	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,61	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,639
	Pekerja	2,00	2,00		3,279
	Mandor	1,00	0,02		0,036
10	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,58	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,724
	Pekerja	2,00	2,00		3,448
	Mandor	1,00	0,02		0,038
11	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,53	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,887
	Pekerja	2,00	2,00		3,774
	Mandor	1,00	0,02		0,042
12	Kep. Tk. Batu	0,00	0,00	0,52	0,000
	Tk. Batu	1,00	1,00		1,923
	Pekerja	2,00	2,00		3,846
	Mandor	1,00	0,02		0,043

Tabel 4.5 tersebut di atas menunjukkan hasil hitungan indeks masing – masing tenaga kerja pada blok D dengan menggunakan program Microsoft Excel 2000 berdasarkan rumus-rumus yang ada dalam landasan teori, dimana pada blok D tersebut jumlah sampel yang di dapat adalah sebanyak 12 titik pengamatan.